

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah termasuk negara dengan penduduk islam terbesar di dunia. Dimana penduduknya adalah mayoritas beragama islam. Yang memegang teguh ajaran islam dan mengamalkan nya, maka dari itu kata MTQ tidak asing lagi bagi masyarakat indonesia. MTQ adalah singkatan dari (Musabaqah Tilawatil Qur'an) adalah festival keagamaan Islam Di Indonesia yang diadakan dalam beberapa tingkat sesuai cabang MTQ itu sendiri. Pada lomba tersebut peserta berlomba mengaji Al-Qur'an dengan menggunakan qira'at(metodologi pengajian khusus).

Dengan adanya perkembangan teknologi informasi, telekomunikasi dan teknologi yang semakin pesat, peran perkembangan teknologi informasi telah memberikan manfaat yang signifikan di berbagai bidang. Hal ini menuntut agar bisa menghasilkan informasi yang memenuhi spesifikasi kebutuhan pemakai informasi. Salah satu bidang tersebut dapat meliputi dunia pendidikan yang tentunya teknologi mampu menunjang proses yang sedang berjalan. Salah satu tujuan pendidikan adalah untuk mencetak manusia yang berilmu pengetahuan, beriman, dan bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, sehat rohani dan jasmani. Menciptakan manusia indonesia seutuhnya, termasuk mental spiritual manusia hanya dapat dicapai melalui pembangunan mental spiritual dan agama, baik dikalangan masyarakat awam maupun perguruan

tinggi. Pondok Pesantren Pembangunan merupakan tempat yang mengadakan kegiatan Lomba Musabaqah Tilawatil Qur'an tingkat Kabupaten , akan tetapi sistem yang berjalan dalam penilaian untuk perhitungan masih dilakukan dengan pencatatan dan tidak terdapat suatu penyimpanan pada database. Oleh sebab itu untuk menunjang pelaksanaan kegiatan dan informasi yang baik dan teratur, diperlukan suatu sistem pendukung keputusan yang terkomputerisasi yang dapat berfungsi sebagai penilai dengan perhitungan otomatis dari data masing masing peserta yang mengikuti perlombaan pembacaan ayat suci Al-Quran dengan kriteria yang telah ditentukan.

Menurut Mukti Ali, al-Qur'an itu mempunyai dimensi yang sangat luas dan dapat menimbulkan tiga hal sekaligus, yaitu seni, ilmu dan agama. Ketiga hal ini saling berkaitan. Dengan ilmu dan seni, kehidupan beragama menjadi lebih sempurna. Dengan seni hidup menjadi maju dan indah, dengan agama hidup menjadi bermakna dan bahagia. Tanpa seni hidup menjadi kasar, tanpa ilmu hidup menjadi sulit, dan tanpa agama hidup menjadi tidak bermakna. Seni tanpa agama juga akan menjadi tidak terarah (Jannah, 2019).

Menurut A. Azwar , Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) memiliki makna strategis dalam upaya membangun umat yang religius. Ajaran agama yang terdapat di dalam Alquran dijadikan sebagai sandaran moral untuk terus membangun dan mengembangkan hubungan yang harmonis antara sesama umat beragama, antar umat beragama dengan umat beragama lainnya, serta antar umat beragama dengan pemerintah(Azwar, 2019).

Menurut Sianturi, Profile matching merupakan suatu proses yang sangat penting dalam manajemen SDM dimana terlebih dahulu ditentukan kompetensi (kemampuan) yang diperlukan oleh suatu jabatan. Kompetensi atau kemampuan tersebut haruslah dapat dipenuhi oleh peserta atau calon peserta lomba. Dalam proses profile matching secara garis besar merupakan proses membandingkan antara kompetensi individu dalam kompetensi peserta sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (disebut juga Gap), semakin kecil gap yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar yang berarti memiliki peluang lebih besar untuk peserta yang menempati posisi tersebut (Sudrajat, 2018).

Menurut Kusriani, Profile Matching adalah sebuah mekanisme pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subyek yang diteliti, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati. (M.T1; Parlindungan; Riski Swandari, 2019).

Dengan adanya sistem pendukung keputusan ini nantinya dapat membantu proses penilaian peserta MTQ tingkat Kabupaten tersebut. dan datanya dapat tersimpan dengan baik pada database yang telah dirancang sebelumnya. Sehingga nantinya data-data para peserta dapat tersimpan secara detail dan terstruktur dengan baik. Sistem pendukung keputusan dalam proses profile matching ini dibuat berdasarkan data dan ketentuan proses penilaian di Pondok Pesantren Pembangunan Pulau Punjung. Proses profile matching dilakukan untuk menentukan pemenang peserta berdasarkan kriteria penilaian. Dengan latar belakang tersebut, penulis tertarik membuat penelitian dengan judul **“Decision**

Support System Dalam Penerimaan Peserta MTQ Tingkat Kabupaten Dharmasraya Menerapkan Metode Profile Matching Pada Pondok Pesantren Pembangunan Pulau Punjung Dengan Bahasa Pemrograman VB Net 2017 Dan Database MySql”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana membuat sistem pendukung keputusan dalam seleksi penerimaan peserta MTQ MTQ tingkat Kabupaten
2. Bagaimana penerapan metode *profile matching* dalam seleksi penerimaan peserta MTQ tingkat Kabupaten pada Pondok Pesantren Pembangunan Pulau Punjung
3. Bagaimana menghasilkan laporan perhitungan dalam seleksi penerimaan peserta MTQ tingkat Kabupaten pada Pondok Pesantren Pembangunan Pulau Punjung.

1.3 Batasan Masalah

1. sistem pendukung keputusan ini dibuat untuk penyeleksian penerimaan peserta MTQ pada Pondok Pesantren Pembangunan
2. Sistem pendukung keputusan ini dibangun menggunakan metode Profile Matching.
3. Penelitian ini berfokus pada seleksi penerimaan peserta MTQ tingkat Kabupaten.
4. Penelitian ini menggunakan Bahasa Pemrograman VB NET 2017 dan Database MYSQL.

1.4 Hipotesa Penelitian

Dari perumusan masalah diatas, maka dapat ditarik hipotesis nya sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan sistem penunjang keputusan yang akan dibangun dapat membantu dalam seleksi penerimaan peserta MTQ tingkat Kabupaten
2. Diharapkan dengan menerapkan metode Profile Matching dalam penentuan seleksi peserta MTQ dapat membantu menghasilkan keputusan yang tepat
3. Dengan menerapkan sistem pendukung keputusan yang akan dibangun, diharapkan dapat membantu menghasilkan laporan hasil perhitungan seleksi penerimaan peserta MTQ tingkat Kabupaten.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang peneliti harapkan adalah :

1. Membangun sistem pendukung keputusan seleksi penerimaan peserta MTQ tingkat Kabupaten sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat dan akurat.
2. Membangun sistem pendukung keputusan dengan menerapkan metode Profile Matching sehingga membantu dalam proses seleksi penerimaan peserta MTQ Tingkat Kabupaten.

3. Untuk mengimplementasikan sistem pendukung keputusan seleksi penerimaan peserta MTQ Tingkat Kabupaten.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama dibangku perkuliahan dan dapat berfikir secara sistematis .
2. Bagi Pondok Pesantren Pembangunan, dengan adanya sistem pendukung keputusan ini diharapkan dapat menjadi salah satu alat bantu untuk mempermudah dalam proses pengambilan keputusan seleksi penerimaan peserta MTQ Tingkat Kabupaten.
3. Bagi pihak lain, diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan sebagai referensi bagi penelitian lainnya yang melakukan penelitian serupa.

1.7 Tinjauan Umum

1.7.1 Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Pembangunan Pulau Punjung

Pondok Pesantren Pembangunan didirikan di Pulau Punjung Kab. Sijunjung yang sekarang telah pemekaran menjadi Kab. Dharmasraya. Pondok Pesantren ini termasuk Pelopor berdirinya Pondok Pesantren di Kab. Sijunjung Umumnya dan Khususnya Kab. Dharmasraya. Pada tanggal 20 Januari 1952 atas prakarsa ibu Hj. Rawiyana R berdirilah Pondok Pesantren Pembangunan. Pondok Pesantren ini mengelola bidang Sosial dan keagamaan, Sebelum Pondok

Pesantren berdiri kegiatan pendidikan yang dilakukan adalah kegiatan Madrasah Diniyyah Awaliyah (MDA), kemudian berkat kegigihan Ibu Hj. Rawiyana. R, maka didirikanlah sebuah Pondok Pesantren yang didalamnya terdapat Madrasah Tsanawiyah, Aliyah dan Salafiyah dan Juga Panti Asuhan.

Pada tanggal 20 Desember 1983 awal mula digunakannya kampus baru di desa Sungai Kambut di atas areal tanah wakaf seluas 59,730 M2 . Bangunan yang terdapat pada saat itu terdiri dari ruang kelas, asrama santri, perumahan guru dan pengasuh, Kantor, dapur dll. Di samping mendidik generasi muda menjadi mubaligh dan mubalighot handal yang menguasai ilmu Quran dan hadist, Pondok Pesantren Pembangunan Juga mengutamakan Pengembangan pendidikan Kitab standar dan Ceramah Agama.

1.7.2 Visi, Misi Dan Tujuan Pondok Pesantren Pembangunan

Visi : Mewujudkan Santri Yang Beriman, Bertakwa, Berprestasi, Beramal Shaleh, Serta Berakhlakul Karimah.

Misi :

1. Mendorong dan membantu Santri untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal
2. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
3. Menanamkan dan meningkatkan disiplin santri untuk melaksanakan ajaran Islam dalam kehidupan sehari - hari.

4. Menanamkan jiwa keikhlasan, kesederhanaan, ukhuwah Islamiyah, kemandirian dalam kehidupan sehari - hari.

Tujuan Akhir Pondok Pesantren Pembangunan

1. Mendidik dan membina siswa agar mempunyai ilmu agama yang amaliah.
2. Mendidik dan mengajar siswa agar mempunyai ilmu pengetahuan umum dan kontelektualnya yang dilandasi keimanan.
3. Mendidik dan membina siswa agar mempunyai keterampilan sebagai bekal kemandirian hidup di masyarakat.
4. Mendidik siswa untuk memiliki kedisiplinan yang tinggi
5. Mendidik siswa untuk menjadi pemimpin yang bertanggung jawab
6. Berprestasi dalam event berbagai lomba akademis maupun non akademis di tingkat kota hingga nasional.
7. Madrasah mampu memberikan layanan penunjang pendidikan ; Perpustakaan, Laboratorium, Koperasi, UKS, Bimbingan dan konseling , kantin, Masjid secara maksimal.
8. 80 % siswa memiliki kesadaran yang tinggi dalam melaksanakan kewajiban ibadah wajib dan bertindak sesuai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
9. 80% siswa memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar
10. Kelulusan dalam UN meningkat hingga 100 %
11. Pendidik dan tenaga kependidikan dapat menjadi motivator dalam berakhlak mulia.

12. Madrasah menekankan siswa untuk senantiasa sholat berjamaah, tadarus alquran, bersikap sopan,
13. Akreditasi B dengan nilai yang baik.
14. Melengkapi sarana dan prasarana madrasah

1.7.3 Identitas Pondok Pesantren Pembangunan

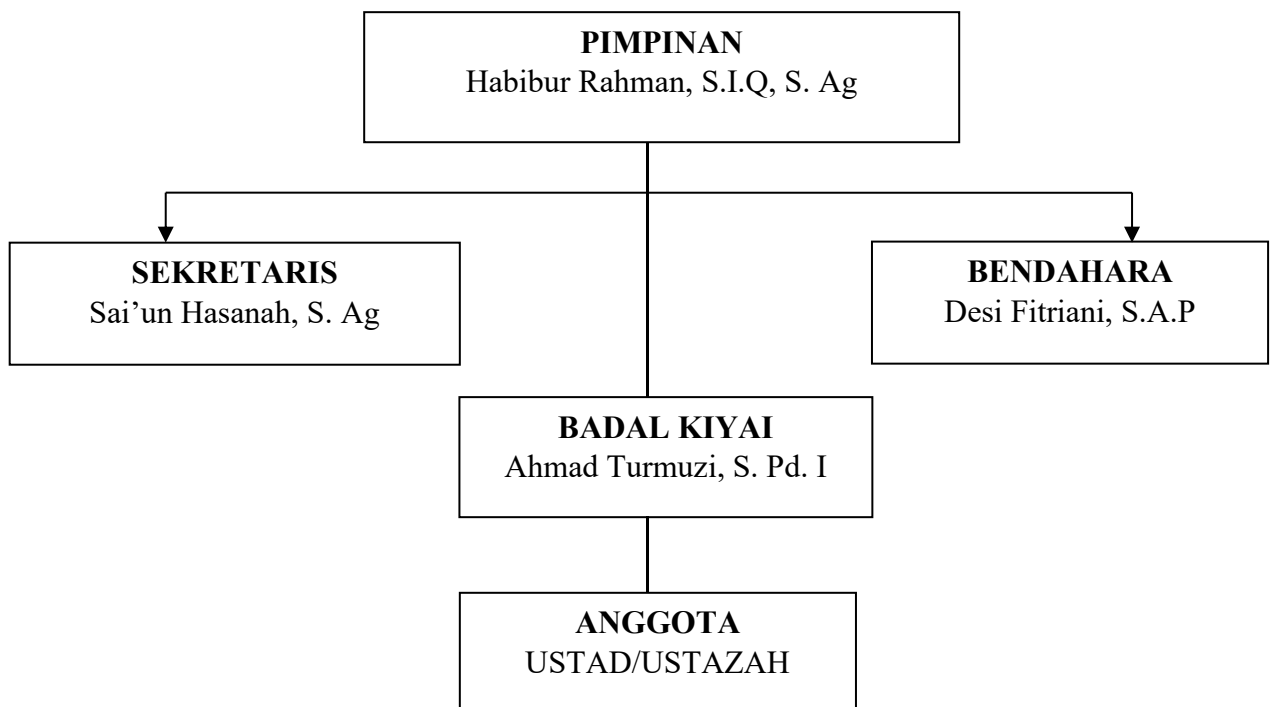
Tabel 1.1 Identitas Pondok Pesantren Pembangunan

Nama Ponpes	: Pondok Pesantren Pembangunan
NSPP	Pulau Punjung
Alamat	: 510313100001
Provinsi	:
Kab/Kota	: Sumatera Barat
Kecamatan	: Dharmasraya
Kelurahan	: Pulau Punjung
Jalan	: Sungai Kambut
KodePos	: Jln. Pondok Km 2 Sungai
Telp/HP	Kambut
Titik Koordinat	: 27573
	: 0754-40316
Nama Pimpinan	: Latitude : -0,946465
Nama Pendiri Yayasan	Longitude : `101,497030
	: Habibur Rahman, S.I.Q, S. Ag
	: 1. Hj. Rawiyana. R
	2. H. Abdul Muluk

Nama Pengurus Yayasan	3. Satya Muspidadwita, S. Pd,
Ketua	M.MPd
Sekretaris	4. Hj. Mariatri Putri
Bendahara	:
Anggota	: Indra Kusuma Negara
	: Ambiar Quartason
NPWP	: Desi Fitriani, S.A.P
Jenis Pondok Pesantren	: 1. Salmi Gusni, S. Ag
Nomor Piagam NSPP/Tanggal	2. Ikhwan
	: 66.381.580.1-203.000
Jumlah Santri Mukim	: Kombinasi
Tingkat Ula/MI	: Kementerian Agama No 01
Tingkat Wustha/Tsanawiyah	: 17 Februari 2017
Tingkaty Ulya/Aliyah	: -
Jumlah Guru	: -
Pria	: 254
Wanita	: 61
Tanggal Masa berlaku Izin Operasional	
Nomor Akta Tanah	: 16
Nomor Sertifikat/Tanggal	: 29
Nomor Ikrar Wakaf	: 17 Februari 2022
Sk Kemenkumham an. Yayasan	: Nomor 2/1990
Tahun Berdiri	: 08 Januari 1990

Status Tanah	: K.8/KP.003/26/1994
Kurikulum	: -
Umum/Wajar Dikdas	:1952
Madrasah	: Wakaf
Ponpes/Kitab	:
	:
	: Kurikulum 2013
	: Umum

1.7.4 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Pembangunan



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Pondok Pesantren